

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S. (2008). Faktor Risiko Kejadian Malaria di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Akenji, T.N., Ntonifor, N.N., Ndukum, M.B., Kimbi, H.K., Abongwa, E.L., Nkwescheu, A., Anong, D.N., Songmbe, M., Boyo, M.G., Ndamukong, K.N., Titanji, V.P.K. (2006). Environmental Factors Affecting Malaria Parasite Prevalence in Rural Bilimfamba, South-West Cameroon. *African Journal of Health Sciences*, 13 (1-2) : 40-46.
- Alvira, N., Sukismanto. (2013). Faktor Lingkungan, Kegiatan dan Budaya Penduduk Berhubungan dengan Kejadian Malaria Plasmodium Vivax di Lima Daerah Endemis Tinggi, Kabupaten Timur Tengah Selatan (TTS) Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Riset Penelitian*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Respati Yogyakarta.
- Anwar, A., Ishak, H., Wahid, I. (2008). Analisis Kepadatan Vektor Malaria Pada Lingkungan Penderita di Puskesmas Bambu Kabupaten Mamuju 2008. *Jurnal MKMI*, 6 (2) : 86-90.
- Arief, M. (2006). Inventarisasi Sumber Daya Alam Pesisir dan Laut dengan Menggunakan Data Satelit Landsat Studi Kasus : Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)*, 1 (2) : 114-128.
- Budiman, C. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Charlwood, J.D., Pinto, J., Ferrara, P.R., Sousa, C.A., Ferreira, C., Gil, V., Rosario, V.E.D. (2003). Raised Houses Reduce Mosquito Bites. *Malaria Journal*, 2 (45) : 1-6.
- Dale, P., Sipe, N., Anto, S., Hutajulu, B., Ndoen, E., Papayungan, M., Saikhu, A., Prabowa, Y.T. (2005). Malarian In Indonesia, a Summary of Recent Research Into Its Environmental Relationship. *Southeast Asian Tropical Medicine Public Health Journal*, 36 (1) : 1-13.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, M.Y., Koerniasari., Sulisty, I. (2013). Perbedaan Kemampuan Daya Tolak Minyak Atsiri Bunga Melati (*Jasminum Sambac*) dan Daun Selasih (*Ocimum Basilicum*) Sebagai Repelen Nyamuk *Aedes aegypti*. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 10 (1) : 31-39.

- Diana, A.P., Heriyanto, B., Trapsilowati, W., Septia, A.I., Widiarti. (2013). Faktor Risiko dan Pengetahuan, Sikap, Perilaku (PSP) Masyarakat Pada Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria di Kabupaten Purbalingga. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 41 (2) : 84-102.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara. (2012). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2011*. Tual.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012*. Tual.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2013*. Tual.
- Dinas Kesehatan Propinsi Maluku. (2009). *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Maluku Tahun 2009*. Ambon.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Tahun 2012*. Ambon.
- Erdinal., Susanna, D., Wulandari, R.A. (2006). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, 2005/2006. *Makara Kesehatan*, 10 (2) : 64-70.
- Friaraiyatini., Keman, S., Ririh Yudhastuti, R. (2006). Pengaruh Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria di Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2 (2) : 121 -128.
- Hadi, H. (2001). Perilaku Manusia dan Lingkungan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Malaria di Propinsi Jawa Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 3 (17) : 157-169.
- Hakim, L. (2007). Sistem Informasi Lingkungan Sebagai Pengembangan Sistem Kewaspadaan Dini Malaria (Kajian di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat). *Media Litbang Kesehatan*, 17 (4) : 45-54.
- Handayani, L., Pebrorizal., Soeyoko. (2008). Faktor Risiko Penularan Malaria Vivak. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 24 (1) : 38-43.
- Hanifati, S. (2013). Produksi *Bacillus thuringiensis israelensis* Menggunakan Medium Kelapa. *eJournal Kedokteran Indonesia*, 1 (1) : 70-74.
- Harijanto, P.N. (2000). *Malaria Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan*. Jakarta: EGC.

- Harijanto, P. N., Nugroho, A., Gunawan, C. A. (2009). *Malaria dari Molekuler ke Klinis*. Jakarta: EGC.
- Hasyim, H., Camelia, A., Fajar, N.A. (2014). Determinan Kejadian Malaria di Wilayah Endemis Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8 (7) : 291-294.
- Hendri, J. (2013). Daya Proteksi Ekstrak Kulit Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) terhadap Nyamuk Demam Berdarah. *Jurnal Sain Veteriner*, 31 (2) : 180-185.
- Hustache, S., Nacher, M., Djossou, F., Carme. (2007). Malaria Risk Factors in Amerindian Children in French Guiana. *Tropical Medicine and Hygiene Journal*, 76 (4) : 619–625.
- Idrus, M., Getrudis. (2014). Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria di Puskesmas Koeloda Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Provinsi NTT. *Jurnal Kesehatan*, 7 (2) : 386-395.
- Kampango, A., Braganca, M., Sousa, B.D., Charlwood, J.D. (2013). Netting Barriers Mosquito Entry Into Houses in Southern Mozambique : a Pilot Study. *Malaria Journal*. 12 : 99.
- Kandun, I. N. (2006). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: CV. Infomedika
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012a). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta : Kemenkes RI
- \_\_\_\_\_ (2012b). *Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria Tahun 2012*. Jakarta : Kemenkes RI
- \_\_\_\_\_ (2013a). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta : Kemenkes RI
- \_\_\_\_\_ (2013b). *Pedoman Tata Laksana Malaria Tahun 2013*. Jakarta : Kemenkes RI
- \_\_\_\_\_ (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kemenkes RI

- Kumar, S.T.P.R.C.P., Reddy, N.N.R. (2013). Factors Affecting Malaria Disease Transmission and Incidence: a Special Focus on Visakhapatnam District. *International Journal of Recent Scientific Research*, 5 (1) : 312-317.
- Mading, M., Kazwaini, M. (2014). Ekologi *Anopheles spp.* di Kabupaten Lombok Tengah. *Aspirator*, 6 (1) : 13-20.
- Mardiana., Fibrianto, D. (2009). Hubungan Karakteristik Lingkungan Luar Rumah dengan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 (1) : 11-16.
- Muslimin, I., Arsin, A., Nawi, R. (2011). Pola Spasial dan Analisis Kejadian Malaria di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkep Tahun 2011. *Digital Library. Universitas Hasanuddin Makassar Repository*.
- Ngambut, K., Sila, O. (2013). Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Tentang Malaria di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7 (6) : 271-278.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhadi., Notoedarmo, S., Martosupono, M. (2011). Pengaruh Lingkungan Terhadap Kejadian Malaria di Kabupaten Mimika. *Prosiding Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Negeri Solo*, 8 (1) : 187-191.
- Pangastuti, R.L., Kurniawan, B., Rosa, E. (2014). Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Larva *Anopheles sp* di Jalan Desa Muli Lampung Selatan. *Jurnal Majority*, 4 (1) : 57-68.
- Pardamean, S.R. (2006). Faktor Risiko Kejadian Malaria di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Pentury, K., Nusaly, W. (2011). Analisa Kepadatan Larva Nyamuk *Culicidae* dan *Anophelidae* Pada Tempat Perindukan di Negeri Kamarian Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Molucca Medika*, 4 (1) : 9-18.
- Praktiknya, A.W. (2003). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, G.Y. (2015). Nyamuk *Anopheles* dan Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. *Jurnal Majority*, 4 (1) : 20-27.

- Pullan, R.L., Bukirwa, H., Staedke, S.G., Snow, R.W., Brooker, S. (2010). Plasmodium Infection and Its Risk Factors In Eastern Uganda. *Malaria Journal*, 9:2.
- Purnawan, I. (2000). Malaria Falsiparum Dengan Komplikasi Gagal Ginjal Akut. *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 19 (1) : 1-5.
- Ristadeli, T., Suhartono., Suwondo, A. (2013). Beberapa Faktor Risiko Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Nanga Ella Hilir Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12 (1) : 82-87.
- Rubianti, I., Wibowo, T.A., Solikhah. (2009). Faktor-Faktor Risiko Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Paruga Kota Bima Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 3 (3) : 174-185.
- Salakory, M. (2012). Pengembangan Sistem Kewaspadaan Dini Malaria Berbasis Sistem Informasi Lingkungan (EIS-EWSM) Bagi Pengambilan Kebijakan di Daerah Endemis Pedesaan Pulau Ambon. *Media Medika Indonesia*, 46 (3) : 209-216.
- Selviana. (2013). Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sekura Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. *Tesis*. Minat Kesehatan Lingkungan, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Serumpaet, S.M., Tarigan, R. (2007). Faktor Risiko Kejadian Malaria di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*, 11(13) : 55-63.
- Setyaningrum, E., Murwani, S., Rosa, E., Andananta, K. (2008). Studi Ekologi Perindukan Nyamuk Vektor Malaria di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan. *Prosiding Seminar Hasil dan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Lampung*, hal 292-299.
- Soedarto. (2011). *Malaria*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Suharjo., Sukowati, S., Manalu, H. (2002). Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Tentang Malaria Kaitannya dengan Kondisi Lingkungan di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 3 (1) : 48-55.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sunarsih, E., Nurjazuli., Sulistyani. (2009). Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Pangkalbalam Pangkalpinang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 8 (1) : 1-9.
- Susanna, D., Eryando, T. (2010). Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Malaria di Perdesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 4 (4) : 180-185.
- Sutanto, I., Ismid, I.S., Sjarifuddin, P.K., Sungkar, S. (2008). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- Suwito., Hadi, U.K., Sigit, S.H., Supratman Sukowati, S. (2010). Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk *Anopheles* dan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 7 (1) : 42-53.
- Thaharuddin., Soeyoko., Adi, H.S. (2004). Lingkungan Perumahan, Kondisi Fisik, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Masyarakat dan Angka Kejadian Malaria di Kota Sabang. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 11 (3) : 126-133.
- Zulaikhah, S.T., Etika, D.R., Mashoedi, I.D. (2011). Faktor Perilaku yang Berpengaruh terhadap Kejadian Malaria di Daerah Endemis Malaria. *Sains Medika : Journal of Medicine and Health*, 3 (2) : 168-176.